

## Persiapan dan Pertolongan Persalinan di BPM Masjawiyah Darma

Darmin Dina<sup>1</sup>, Nurmarisa<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi D3 Kebidanan, STIKES Bina Bangsa Majene, Sulawesi Barat, Indonesia

Email Korespondensi: [darmin\\_dina@yahoo.co.id](mailto:darmin_dina@yahoo.co.id)

### Abstrak

Kehamilan dan persalinan adalah momen yang membahagiakan bagi setiap calon ibu. Namun, tidak bisa dipungkiri menjalani kehamilan dan persiapan melahirkan saat pandemi virus corona (COVID-19) dapat menambah kecemasan sang ibu. Masa Pandemi COVID-19 menjadi suatu masalah bagi ibu hamil yang akan menghadapi persalinan karena memiliki risiko penularan yang cukup tinggi baik pada ibu maupun janin. Pada Maret 2020 WHO (World Health Organization) mengumumkan COVID-19 menjadi pandemi dengan jumlah kasus sebanyak 634.835 dan 33.106 kasus kematian di seluruh dunia. Sedangkan di Indonesia terdapat 1.528 kasus positif COVID-19 dan 136 kasus kematian. Untuk kelompok ibu hamil, terdapat 4,9% terkonfirmasi positif COVID-19. Data ini menunjukkan bahwa ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir juga merupakan sasaran yang rentan terhadap infeksi COVID-19 dan kondisi ini dikhawatirkan akan meningkatkan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi baru lahir. Persiapan persalinan perlu diketahui oleh ibu hamil apalagi di masa pandemi untuk mencegah terjadinya hal – hal yang tidak diinginkan. Maka dari itu perlu dilakukan sebuah kegiatan berupa pemberian pendidikan kesehatan mengenai persiapan persalinan saat pandemik COVID-19 di Poskeskel Tanah Kali Kedinding. Adapun tujuan dari dilakukannya pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu tentang persiapan persalinan saat pandemik COVID-19 di BPM Masjawiyah Darma. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini akan dilakukan di BPM Masjawiyah Darma. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pertolongan persalihan kepada ibu yang akan melahirkan di BPM Masjawiyah Darma. .

**Kata Kunci: Persiapan Persalinan; Covid-19; Persalinan.**

### PENDAHULUAN

Kehamilan dan melahirkan adalah momen yang membahagiakan bagi setiap calon ibu. Namun, tidak bisa dipungkiri menjalani kehamilan dan persiapan melahirkan saat pandemi virus corona (COVID-19) dapat menambah kecemasan sang ibu. Sebab, dalam situasi pandemi COVID-19 ini, banyak pembatasan hampir ke semua layanan rutin termasuk pelayanan kesehatan maternal dan neonatal, seperti ibu hamil menjadi enggan ke fasilitas pelayanan kesehatan karena takut tertular, adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil, serta adanya ketidaksiapan layanan dari segi tenaga dan sarana prasarana termasuk Alat Pelindung Diri dan adalebih banyak prosedur yang harus dijalankan.

Corona Virus Disease (COVID-19) adalah suatu kelompok infeksi yang meluas yang dapat menyebabkan penyakit pada makhluk atau manusia. Pada manusia, COVID-19 diketahui menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS), dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Orang yang berisiko tertular COVID-19 adalah individu dengan ketahanan yang lemah seperti anak – anak, ibu hamil dan lansia. Tanda virus ini adalah demam

>380C, batuk, sesak napas yang membutuhkan perawatan di RS. Gejala ini diperberat jika penderita adalah usia lanjut dan mempunyai penyakit penyerta lainnya, seperti penyakit paru obstruktif menahun atau penyakit jantung. Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar luas di Cina dan lebih dari 190 negara dan wilayah lainnya.

Pada Maret 2020, WHO mengumumkan COVID-19 tersebar luas dan mengumumkan COVID-19 sebagai pandemic, terdapat 634.835 kasus dan 33.106 kasus kematian di seluruh dunia. Sedangkan di Indonesia terdapat 1.528 kasus positif COVID-19 dan 136 kasus kematian. Untuk kelompok ibu hamil, terdapat 4,9% ibu hamil terkonfirmasi positif COVID-19 dari 1.483 kasus terkonfirmasi yang memiliki data kondisi penyerta. Data ini menunjukkan bahwa ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir juga merupakan sasaran yang rentan terhadap infeksi COVID-19 dan kondisi ini dikhawatirkan akan meningkatkan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi baru lahir. Wanita hamil dan janinnya merupakan populasi berisiko tinggi selama penularan wabah penyakit. Cara penularan virus ini adalah melalui kontak langsung dengan percikan dari saluran napas orang yang terinfeksi (melalui batuk dan bersin) dan juga jika menyentuh permukaan yang terkontaminasi virus.

Indonesia masih berjuang melawan infeksi Virus Corona hingga saat ini, sama seperti negara-negara lain di dunia. Jumlah kasus COVID-19 terus berkembang dengan beberapa laporan penyembuhan, tetapi tidak beberapa yang mati. Upaya penanggulangan dan penghindaran terus dilakukan untuk memerangi COVID-19 dengan efek samping mirip flu. Bencana di penghujung tahun 2019 terus berlanjut hingga penyebaran COVID-19 menyebar ke seluruh dunia (4). Penyebaran Infeksi ini sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hal ini tentu berpengaruh terhadap semua aspek kehidupan, salah satunya kesehatan maternal dan neonatal. Pelayanan kesehatan maternal dan neonatal menjadi salah satu layanan yang terkena dampak baik secara akses maupun kualitas. Pandemi COVID-19 menjadi suatu masalah bagi ibu hamil yang akan melakukan persalinan karena memiliki risiko penularan yang cukup tinggi baik pada ibu maupun janinnya.

Persalinan adalah proses dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari uterus ibu. Persalinan dianggap normal jika prosesnya terjadi pada usia kehamilan cukup bulan (setelah 37 minggu) tanpa disertai adanya penyulit. Persiapan persalinan merupakan segala sesuatu yang disiapkan dalam hal menyambut kelahiran anak oleh ibu hamil, pada trimester III meliputi faktor resiko ibu dan janin, perubahan psikologi dan fisiologi, tanda-tanda bahaya dan bagaimana Kehamilan dan melahirkan adalah momen yang membahagiakan bagi setiap calon ibu. Namun, tidak bisa dipungkiri menjalani kehamilan dan persiapan melahirkan saat pandemi virus corona (COVID-19) dapat menambah kecemasan sang ibu meresponnya, perasaan mengenai melahirkan dan perkembangan bayi, tanda-tanda saat hendak melahirkan, respon terhadap kelahiran ukuran-ukuran kenyamanan situasi kelahiran cesar dan perawatan yang terpusat pada keluarga, tujuannya untuk menyiapkan semua kebutuhan selama kehamilan maupun proses persalinan.

Pencegahan penyebaran virus perlu penerapan perilaku hidup bersih dan sehat, seperti mencuci tangan 6 langkah dengan sabun dan air mengalir, menerapkan physical distancing, menggunakan masker saat beraktivitas, menutupi mulut hidung ketika bersin dan batuk, membersihkan permukaan benda yang sering disentuh dan lain-lain. Hal ini juga harus diperhatikan saat melaksanakan kunjungan ibu hamil dan saat pertolongan persalinan. Pada situasi pandemi COVID-19 ini, pemerintah membuat kebijakan adanya pembatasan hampir pada semua layanan rutin salah satu contohnya adalah pelayanan kesehatan maternal dan neonatal dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Hal ini menyebabkan timbulnya kecemasan dari ibu hamil sehingga menunda melaksanakan pemeriksaan kehamilan.

Di masa pandemi saat ini, kecemasan dan kekhawatiran beberapa ibu hamil semakin bertambah. Kecemasan ibu diantaranya kecemasan dalam menghadapi kehamilan dan proses melahirkan. Ketidaktahuan ibu dalam hal prosedur melahirkan saat pandemi COVID-19, akan

menambah Kecemasan tersebut. Prosedur tersebut diantaranya yang mengharuskan ibu pergi ke klinik atau rumah sakit untuk pemeriksaan rutin ke dokter hingga tertularnya COVID-19 akan menambah kekhawatiran ibu. Ini semua akan mempengaruhi kesejahteraan janin yang membuat ibu merasa selalu was-was selama kehamilannya. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Asmariyah dkk tahun 2021 yang mengatakan bahwa tingkat kecemasan ibu hamil pada masa pandemi COVID-19 adalah mayoritas kategori kecemasan ringan sebesar 39.8 % dan hanya 3.7% ibu hamil yang tidak memiliki kecemasan pada masa pandemi. Kecemasan merupakan perasaan yang selalu ibu hamil alami, dan hal ini akan berdampak pada kesejahterannya dan bayinya. Untuk mengurangi kecemasan ibu-ibu hamil dalam menjalankan kehamilan dan persalinannya pada masa covid-19 ini perlu adanya peningkatan pengetahuan bagaimana persiapan dalam menjalani kehamilan dan menghadapi persalinan yang aman. Dalam sebuah riset yang dilakukan oleh renny Aditya dkk menyebutkan bahwa ada korelasi antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kecemasan ibu pada masa pendemi dengan nilai  $R=0.899$  yang artinya memiliki korelasi yang kuat.

Untuk mengatasi kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di masa pandemi saat ini maka pertolongan dan persalinan di BPS Masjawiyah Darma dilakukan dengan memperhatikan unsur keselamatan pasien dan bidan dengan memperhatikan prosedur pencegahan penularan Covid 19. Upaya tersebut merupakan salah satu strategi penyuluhan di masa pandemic dengan tetap melakukan protokol kesehatan yang sesuai.

BPM Masjawiyah Daram merupakan salah satu BPM di wilayah Kerja Puskesmas Bontomarannu yang memiliki proporsi ibu hamil tertinggi. Berdasarkan keterangan dan data dari KIA Puskusmas Bontomarannu , di wilayah Kecamatan Bontomarannu, belum pernah ada institusi lain maupun petugas kesehatan yang melakukan pengabdian masyarakat mengenai pertolongan persalinan di BPM Masjawiyah Darma. Sedangkan pada BPM yang merupakan perpanjangan pelayanan dari Puskesmas membutuhkan pelatihan atau contoh cara persalinan yang aman utamanya dalam masa covid 19 ini.

## **METODE**

### **Persiapan**

Pendekatan yang dilakukan metode partisipatif dengan melakukan pendekatan terhadap Pimpinan BPM Masjawiyah Darma untuk mendapat perizinan untuk melakukan pertolongan persalinan bagi ibu yang akan melahirkan di BPM Masjawiyah Darma.

### **Perencanaan kegiatan dan langkah-langkah kegiatan**

Melakukan pendekatan dan minta izin kepada Pimpinan BPM Masjawiyah Darma

1. Melakukan pendekatan kepada masyarakat terutama pada ibu akan melakukan proses persalinan
2. Menyiapkan tempat untuk melakukan pertolongan t agar ibu lebih nyaman.
3. Melakukan persiapan persalinan dengan melengkapi alat dan bahan yang terstandar.

### **Pelaksanaan**

Kegiatan dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2022 dengan cara kerjasama dengan bidan-bidan di BPM Masjawiyah Darma sebagai berikut:

1. Mendata berapa banyak ibu hamil atau persiapan persalinan dalam suatu masyarakat tersebut.
2. Melakukan anamnese yang aman dengan memperhatikan .prosedur pencegahan covid 19
3. Memastikan alat dan bahan yang dibutuhkan pada saat proses persalinan sudah tersedia pada ruangan persalinan
4. Melakukan proses persaliana 60 langkah dengan memperhatikan unsur pencegahan Covid 19.

### **Evaluasi**

Selama kegiatan pertolongan persalianan tidak terjadi kendala dan ibu serta bayi yang

dilahirkan berada dalam keadaan selamat sehat serta protokol penularan covid 19 dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan memastikan kondisi ibu sehat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertolongan persalinan dilakukan terhadap dalam keadaan pandemic Covid-19 ibu hamil dapat melakukan proses persalinan yang aman dan nyaman. Pada pertolongan persalinan ini dapat membantu mempersiapkan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses persalinan sehingga proses persalinan dapat di lewati dengan perasaan aman bagi ibu ibu yang akan melahirkan di BPM Masjawiyah Darma.

Hal lain yang dilakukan adalah persiapan ibu hamil yang akan melahirkan di tengah pandemic Covid-19 terdapat beberapa hal penting yang perlu diperhatikan. Mendekati waktu persalinan, ibu hamil akan semakin sering keluar rumah untuk melakukan pemeriksaan kehamilannya. Persalinan adalah proses dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari uterus ibu. Persalinan dianggap normal jika prosesnya terjadi pada usia kehamilan cukup bulan (setelah 37 minggu) tanpa disertai adanya penyulit. Persiapan persalinan merupakan segala sesuatu yang disiapkan dalam hal menyambut kelahiran anak oleh ibu hamil, pada trimester III meliputi faktor resiko ibu dan janin, perubahan psikologi dan fisiologi, tanda-tanda bahaya dan bagaimana Kehamilan dan melahirkan adalah momen yang membahagiakan bagi setiap calon ibu.

Namun, tidak bisa dipungkiri menjalani kehamilan dan persiapan melahirkan saat pandemi virus corona (COVID-19) dapat menambah kecemasan sang ibu meresponnya, perasaan mengenai melahirkan dan perkembangan bayi, tanda-tanda saat bendak melahirkan, respon terhadap kelahiran ukuran - ukuran kenyamanan situasi kelahiran cesar dan perawatan yang terpusat pada keluarga, tujuannya untuk menyiapkan semua kebutuhan selama kehamilan maupun proses persalinan . Proses persalinan yang lebih memperketat protokol kesehatan di masa pandemi memberikan efek rasa nyaman sehingga dapat memperkecil rasa kecemasan yang di alami ibu yang akan melahirkan sehingga tidak terjadi stres yang akan mempengaruhi proses persalinan.

## SIMPULAN

Prinsip utama dalam persiapan dan pertolongan persalinan di kala pandemi ini adalah menerapkan protokol kesehatan agar tidak terjangkit COVID-19 selain itu pemilihan tempat bersalin juga menjadi perhatian khusus. Kegiatan ini juga memberikan motivasi dan rasa nyaman kepada ibu-ibu hamil untuk senantiasa menerapkan pola hidup bersih dan sehat serta senantiasa menerapkan protokol kesehatan dimanapun berada. Perlu dilakukan penatalaksanaan persalinan yang aman dan terstandar pada masa pandemi untuk menghindari kecemasan yang berlebih dan menghidarkan ibu- ibu hamil sebagai sasaran dengan resiko tinggi terjangkit COVID-19

## DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N. (2013) Faktor risiko kematian ibu. *Kesmas: National Public Health Journal*, 7(10), 453-459.
- Diana, S., & Mail, E. (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan, Persalinan, Dan Bayi Baru Lahir*. CV Oase Group (Gerakan Menulis Buku Indonesia).
- Gatot, M., Hamdani, I., & Maulana, A. (2020). Optimalisasi Penerangan Jalan Umum (Pju) Dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Griya Cekatan Dalam Upaya Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Dan Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM). *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 5064.

- Herinawati, H., Hindriati, T., & Novilda, A. (2019). Pengaruh Effleurage Massage terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di Praktik Mandiri Bidan Nuriman Rafida dan Praktik Mandiri Bidan Latifah Kota Jambi Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(3), 590-601.
- Kamariyah, N., & Arfianto, M. A. (2018). Upaya Pencegahan Depresi Pasca Melahirkan Melalui Pembentukan Kader Rapid Ibu Pasca Melahirkan di Kelurahan Wonokromo Surabaya. *Community Development Journal*, 2(1).
- Lampung, D. provinsi (2015). 'Rencana Strategis Dinkes Provinsi Lampung Tahun 2015-2019'.
- Prawirohardjo, S. (2016). *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*, Edisi Ke-4. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Purwanto, H. (2014). Evaluasi Program Jaminan Persalinan Di Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran Tahun 2013. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 1(4).
- Rahman, A. (2016). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan pertolongan persalinan pada tenaga kesehatan di Desa Lolu Kecamatan Biromaru Kabupaten Sigi. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 2(2), 16-23.
- Yunadi, F. D., & Septiyaningsih, R. (2020). Pemberdayaan Kader Dalam Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Anemia Ibu Hamil. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Irsyad (JPMA)*, 2(2), 144-153.